

ABSTRAK

Naskah *Aljabar* karya Zak Sorga, menceritakan sebuah kisah dua orang lelaki yang berprofesi sebagai seniman rupa (murni). dua tokoh yang hadir sebagai identifikasi yang abstrak tanpa kejelasan person secara struktur karakter membuat persoalan yang dilalui menjadi universal.

Pesimistis yang masing-masing tokoh pikirkan menjadikan mereka sebuatan pemikir yang mekanistik. Pemikiran mereka menuntun mereka dalam kehampaan kegalauan dan keabsurdan yang dialami masing-masing tokoh Orang I dan Orang II, Orang I merupakan tokoh yang digambarkan sebagai oposisi dari Orang II, yang mana mereka berdua adalah cerminan dan refleksi satu sama lain. Mereka berupaya terus-menerus merobek kanvas yang telah mereka lukis dan kembali melukis di atas kanvas baru. Meski berulang kali mereka melakukan hal yang sama, mereka tetap melukis suatu hal yang sama, yakni potret diri masing-masing. Meski demikian mereka terus, bekerja dan merenungkan diri mereka, sebagai seorang seniman rupa (murni), yang melukis kekosongan dan kehampaan dari mereka sendiri, tetapi tidak tidak menyerah pada absurditas yang melawan realitas mereka sendiri.

Dengan menggunakan metode biomekanik, dan tubuh kultural, memmbawa pemeran mencapai pada tahap penggunaan teknik dalam menciptakan tokoh Orang I. dengan pendekatan metode biomekanik Vsevolod Meyerhold, kekuatan tubuh, gestur, kelenturan, ghymastik, dan kariktural. Di samping itu pemern juga mengkombinasikan dua metode Vsevolod Meyerhold yaitu; teaterkallisme dan kontruktivisme. Teaterikalisme adah total dalam dalam mengeksplorasi seluruh peristiwa diats panggung, dan kuntruktivisme dipahami sebagai penguatan akting aktor malalui kebradaan artistik, set properti, dan visual di atas panggung.

Kata kunci; Peran tokoh orang I, pendekatan akting biomekanik, lakon *Aljabar* karya Zak Sorga

Abstract

Algebra script works Zak Sarga, tells the story of a man of prayer orangutan artist Yang berprfesi as such (pure). Present as the prayer leader Yang Yang abstract identification Without clarity the Operating Structure make Character Issues That traversed Being universal.

Pessimistic The respective figures make them think sebentar The mechanistic thinkers. Guiding their hearts they thought the emptiness and absurdity Yang turmoil experienced by each character I People And People II, my man is described as a character The Opposition Of People II, Which Are Together they reflect the reflection of one another. They strive constantly ripping canvas The painting has their differences and Return Painting in a new canvas. Despite repeated hal time they do the same thing, their differences Painting a hal Equally, the self-portrait each. Nevertheless they Continues, work and ponder Themselves, artists such as A (pure), The Painting emptiness and emptiness Of their own, but not Give Up The Fight Reality on absurdity of their own. Biomechanical Method, And Body cultural, Starring reach Phase use in hearts technique creates figures People I.

With approach biomechanical methods Vsevolod Meyerhold, the strength of body, gestures, flexibility, ghymastik, Dan kariktural. Alongside ITU pemern Also combining Vsevolod Meyerhold That method invocation; teaterkallisme And constructivism. Teaterikalisme adah Total hearts hearts explore the entire event diats stage, And kuntruktivisme understood as acting Strengthening Actors malalui kebradaan artistic, manage property, and visual differences are in the stage.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Pemeranan	5
C. Tujuan Pemeranan	5
D. Tinjauan Pemeranan	5
E. Landasan Pemeranan	7
F. Metode Penciptaan Pemeranan	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II ANALISIS PENOKOHAN	
A. Biografi Pengarang	12
B. Sinopsis	14
C. Dramatik (Bentuk) Tokoh Orang I16Pemeran Tokoh Orang I.....	16
1. Pemeranan Tokoh Orang I	18
2. Jenis (tipe) Tokoh Orang I	19
D. Analisis Tokoh Orang I	21
1. Ide Orang I	21
2. Emosi Orang I	23
3. Tubuh Orang I.....	24
E. Relasi Tokoh Dengan Plot	25
F. Relasi Tokoh Denagn Konflik	27
G. Relasi Tokoh Dengan Genre Dan Gaya.....	29
H. Relasi Antar Tokoh	32
1. Tokoh Orang I dengan Tokoh Orang II	32
2. Tokoh Orang I denagn Artistik.	33
BAB III PERANCANGAN PENOKOHAN	
A. Konsep Pemeranan.....	36
B. Metode Pemeranan	39
C. Proses Penciptaan Pemeranan.....	41
1. Imajinasi	41

2. Eksplorasi	42
3. Spontanitas (refleksiologis)	43
D. Preses Latihan	44
1. Membaca Naskah Secara Dramatik (dramatik reading)	44
2. Pengenalan Properti	44
3. Observasi	44
4. Pengkodevikasian.....	45
5. Latihan dengan Musik	45
E. Rancangan Artistik	45
1. Seting	45
2. Properti	47
3. Musik	47
4. Kostum dan Rias	47
5. Tata Cahaya.....	48
F. Gladi Resik (GR)	48
G. Pertunjukan	49

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	52
Daftar Pustaka.....	53
Lampiran	54
Naskah.....	
Lighting Plot	
Seting	
Kostum.....	
Rias.....	
Foto Pertunjukan.....	